

Pembuatan Website Promosi Desa Wisata Upaya Meningkatkan Ekonomi: Studi Kasus Desa Mertoyudan Magelang

M. Zidny Nafi' Hasbi

INISNU Temanggung, Indonesia

Corresponding author: mzidnynafihasbi@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci

*Website Promosi, Desa Wisata,
Ekonomi Lokal*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi membuka peluang baru dalam mempromosikan potensi desa wisata secara lebih luas dan efektif. Penelitian ini membahas pembuatan website promosi Desa Wisata sebagai strategi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat lokal dengan studi kasus di Desa Mertoyudan, Magelang. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, wawancara dengan perangkat desa dan pelaku wisata, serta pengembangan sistem berbasis web menggunakan pendekatan waterfall. Website yang dibangun menyajikan informasi tentang potensi wisata, produk UMKM, kalender kegiatan, serta layanan reservasi wisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan website mampu meningkatkan visibilitas Desa Mertoyudan, memperluas jangkauan promosi, serta memberikan kemudahan akses informasi bagi wisatawan. Dengan adanya media digital ini, desa memiliki peluang untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata, memperluas pasar produk lokal, dan pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat. Studi ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi digital dalam strategi pengembangan desa wisata berkelanjutan.

Copyright © 2025 Authors

This is an open access article under [CC-BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license



Pendahuluan

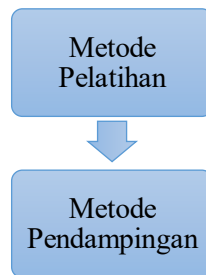
Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, kita sebagai pengguna dituntut untuk bisa berkompetensi dalam menguasai ilmu pengetahuan di bidang teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan faktor pendukung yang sangat efektif pada masa sekarang dan memungkinkan masyarakat untuk menikmati berbagai kemudahan yang dihasilkan oleh teknologi. Teknologi internet digunakan sebagai salah satu sarana penyebaran informasi, salah satu media informasi yang biasanya dapat digunakan dengan internet adalah *website*. Menurut Bakti (2015:35) Website merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar, animasi, suara atau gabungan dari semuanya baik secara statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian yang saling terikat. Website mampu memberikan informasi menjadi lebih efisien dan *up to date*. Website lebih mudah diakses oleh masyarakat di berbagai daerah hanya dengan menggunakan internet. Sebagai contoh website dapat digunakan untuk media pemasaran, informasi, pendidikan dan komunikasi. Website juga merupakan media yang sangat cocok untuk mengenalkan kepada masyarakat luas tentang berbagai potensi dan keunggulan yang terdapat pada daerah tersebut.

Desa Mertoyudan Magelang merupakan salah satu desa yang masih sangat membutuhkan interaksi maupun sosialisasi agar desa tersebut dapat lebih dikenal masyarakat luas maupun masyarakat sendiri dengan cara memberikan informasi secara lengkap, detail dan jelas mengenai desa tersebut terutama dalam pariwisatanya. Menurut *United Nation Worl Tourim Organization* (UNWTO, 2013) Pariwisata merupakan aktifitas perjalanan yang dilakukan hanya untuk berwisata atau bertujuan lain tidak untuk bekerja ditempat yang dikunjunginya. Menurut Koen Meyers (2009) Pariwisata adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu dari tempat tinggal ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk menghabiskan waktu senggang atau libur serta tujuan-tujuan lainnya.

Desa Mertoyudan yang memiliki potensi wisata sangat luar biasa, namun kurangnya informasi profil desa Mertoyudan membuat informasi mengenai desa dan pariwisata desa kurang tersebar ke Masyarakat luas. Ditambah dengan situasi Pandemi Covid-19 yang melanda negara diseluruh dunia tak terkecuali Indonesia, sehingga informasi khususnya pariwisata sangat kurang, bagaimana prosesnya dan lain sebagainya. Tujuannya adalah untuk memudahkan masyarakat untuk mengetahui profil desa Mertoyudan terutama di sektor pariwisata.

Metode

Dalam identifikasi metode yang kami gunakan adalah Metode Pelatihan dan Pendampingan. Dalam melaksanakan kegiatan membuat website Desa Setupatok, kami telah merancang beberapa tahapan yang akan dilakukan sebagai berikut:



Gambar 1. Metode pelaksanaan

Dari Gambar 1 dapat dilihat bahwa kegiatan ini terdiri dari 2 metode dengan rincian sebagai berikut:

1. Metode pelatihan yang berarti ketetapan cara penyampaian yang digunakan selama pelatihan itu berlangsung dan tidak terlepas dari pengembangan kemampuan, pengukuran tujuan yang jelas dan perubahan sikap dapat diterapkan dengan beberapa pilihan metode sesuai dengan lingkungan pelatihan (Wagonhurst, 2002). Kegiatan yang dilakukan diantaranya presentasi Website Desa Setupatok.
2. Dalam perspektif metodologi pendampingan merupakan salah satu cara atau metode untuk mengembangkan peran masyarakat yang menurut Arliter Tutiho, sifat utama pendamping adalah sebagai “animator”. Kegiatan yang dilakukan diantaranya melakukan pembuatan Website di Desa Setipatok

Hasil dan Pembahasan

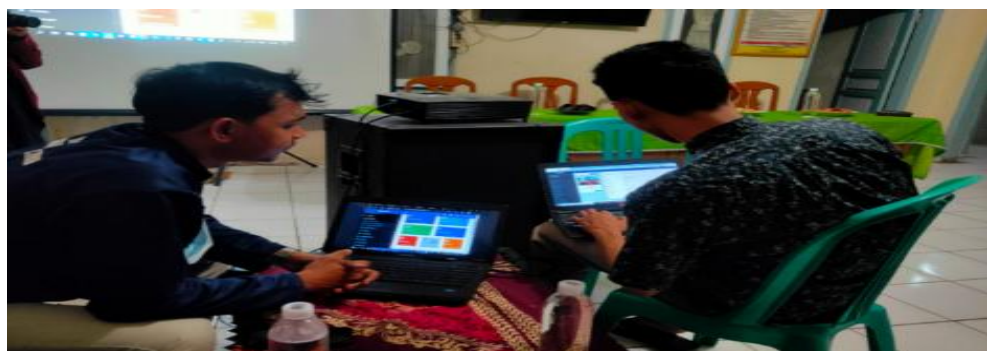
Pada bagian ini dilakukan pemaparan mengenai website desa, manfaat dan cara penggunaan website desa. Peserta kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh perangkat desa Mertoyudan dan ketua karang taruna. Desa Mertoyudan merupakan salah satu desa yang masih belum memiliki fasilitas website yang digunakan sebagai sarana informasi. Website desa adalah sebuah website yang dibuat untuk menampilkan informasi tentang suatu desa secara online. Dengan adanya website desa dapat digunakan diantaranya untuk media pelayanan publik dan manajemen informasi desa. Karena bersifat daring (online), masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi seperti berita desa, transparansi dana desa, potensi desa dan lain-lain.

Pengembangan desa yang berada di wilayah terpencil dan memiliki potensi wisata dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi melalui aplikasi website desa secara online hasil penelitian menunjukkan bahwa desa wisata

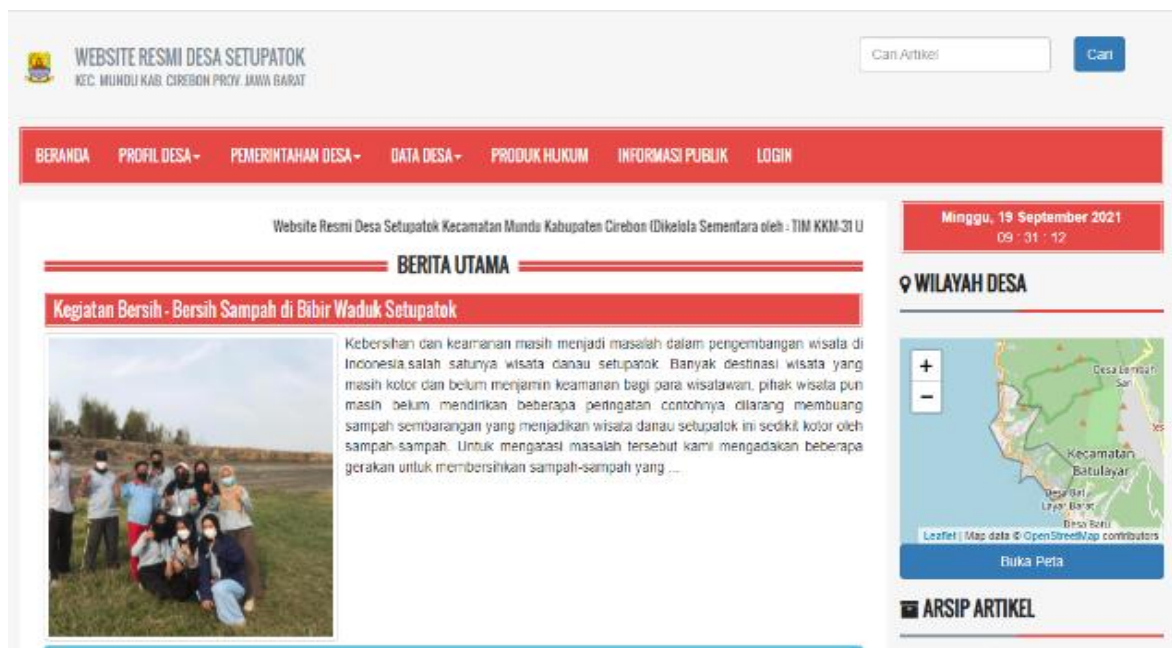
memiliki kebutuhan terhadap website untuk menyebarkan secara luas informasi wisata yang dimiliki desa. Website desa wisata Mertoyudan sebagai media informasi dan promosi potensi wisata desa yang telah dijalankan dengan baik dan diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat luas. Pengabdian Masyarakat ini memiliki tujuan untuk mengetahui cara merancang dan membangun website desa sebagai media informasi tentang potensi wisata desa dan informasi yang lengkap tentang desa serta untuk mengetahui tingkat kemanfaatan website desa di Desa Mertoyudan.



Gambar 2. Presentasi mengenai website di Desa Mertoyudan



Gambar 3. Pendampingan cara input database kedalam website



Gambar 4. Pengenalan menu website Desa Setupatok



Gambar 5. Menu website Desa Mertoyudan

Kesimpulan

Program Kerja terlaksana dan berjalan dengan lancar, keberhasilan yang dicapai dari pelaksanaan program kegiatan merupakan buah kerjasama bersama dari berbagai pihak, baik Mahasiswa, Perangkat Desa, Lembaga dan Masyarakat. Pelaksanaan program pembuatan website Desa Mertoyudan dapat terlaksana dan berjalan dengan baik, dalam pelatihan maupun pendampingannya. Admin pemerintahan Desa Mertoyudan juga dapat memahami dengan baik. Saran kami yaitu mengharapkan website ini dapat terus di maintenance dan dapat ditindak lanjuti sehingga masyarakat dalam maupun luar dapat menerima informasi dari Desa Setupatok.

Referensi

- Hasugian, Penda Sudarto, 2018, Peraancangan Website sebagai Media Promosi dan Informasi, Journal of Informatic Pelita Nusantara, Vol.3 No.1 e-ISSN: 2541-3724
- Indah, Ika Nur dan Lies Yulianto, 2011, Pembuatan Website Sebagai Sarana Promosi Kelompok Pidra Desa Gawang Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan, Journal Speed- Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, Vol.3 No.4
- Santoso, Halim Budi, Rosa Delima dan Argo Wibowo, 2019, Pelatihan Pengembangan Web Profil Desa Bagi Aparatur Pemerintah Desa, E-DIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, ISSN: 2087-3565
- Siti Aisyah, 2018, Model-model pelatihan dan metode-metode pelatihan. Diakses pada tanggal 18 September 2021, dari <http://sitiaisyah.blog.uma.ac.id/wp-content/uploads/sites/136/2018/11/Modell-dan-metode-Pelatihan.pdf>
- Sutrisno, Tri dan Dedi Trisnawarman, 2018, Pembuatan dan Implementasi Website Desa Pandowoharjo, Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia, Vol.1 No.2 ISSN: 2620-7710
- Zulkifli, 2010, Berbagai metode pendampingan. Diakses pada tanggal 18 September 2021, dari <http://www.bintan-s.web.id/2010/12/berbagai-metode-pendampingan.html>